

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V
DI SEKOLAH SDN 04 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Persyaratan Usul Penulisan
Skripsi Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

HERLY SUSAN
NIM. 1611240013

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2021 M / 1442 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Prihal : Skripsi Sdri. Herly Susan

NIM : 1611240013

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Herly Susan

Nim : 1611240013

Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V di Sekolah SDN 04 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Wasalamualaikum, Wr.Wb

Bengkulu, 20 Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Lukman, SS, M.Pd
NIP. 197005252000031003

Kurniawan, M.Pd
NIDN. 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V di Sekolah SDN 04 Kota Bengkulu”, yang disusun oleh Herly Susan, NIM: 1611240013, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa, 26 Januari 2021, dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

Ketua

Dr. Suhirman, M.Pd

NIP. 196802191999031003

Sekretaris

Ixsir Eliya, M.Pd

NIP. 199103292018012002

Penguji I

Wiwinda, M.Ag

NIP. 197606042001122004

Penguji II

Rossi Delta Fitrianah, SS., M.Pd

NIP. 1981072772007102004

Bengkulu, 23 februari 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd

NIP. 196903081996031005



MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا^ج

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri...”
(Q.S. Al Isra Ayat 7)

Ketika semua orang meragukan dan meremehkan kemampuanmu, tetap optimis, dan berusaha muhasabah diri allah selalu bersama orang-orang sabar (Herly Susan)

Ketika mau memulai sesuatu harus dengan penuh keyakinan, menjalankan sesuatu dengan penuh keikhlasan, dan menyelesaikan sesuatu dengan penuh kebahagiaan (herly susan)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas karunia Allah yang telah memberiku petunjuk, kekuatan dan kesehatan sehingga diriku mampu menyelesaikan pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini, Skripsi ini aku persembahkan kepada

1. Secara khusus kupersembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta teruntuk emakku sulastri dan bapakku Hermanhadi yang telah mendoakanku, memberiku semangat cinta kasih yang tiada tara, semoga senantiasa Allah meridhoi kehidupan kita.
2. Teruntuk adikku sayang Ahmad Habibullah, terimakasih karena selalu mendukungku dan semoga senantiasa Allah melimpahkan rahmat dan nikmatnya dan selalu dilindungi Allah, selamat berproses adikku, kejarlah impianmu jadilah manusia yang bermanfa'at dan tebarlah kebaikan serta tanamkan kejujuran dimanapun kau berada, jadilah kebanggaan mak dengan baik, serta orang-orang disekitar yang menyayangimu.
3. Keluarga besar, baik dari pihak bapak maupun pihak emak, terimakasih telah mendukungku, memberi semangat bahkan telah banyak membantuku baik segi materi, pelajaran, saran serta motivasi, yang tidak bisa disebutkan satu per satu dari semenjak aku balita sampai aku dewasa seperti sekarang ini, dan senantiasa menyayangiku, semoga Allah selalu melindungi kita semua, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua, orang-orang yang berhati malaikat .
4. Secara umum aku persembahkan
 - a. Prof. Dr. H. Sirajuddin M M.Ag. MH. selaku rektor IAIN Bengkulu
 - b. Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
 - c. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
 - d. Dra. Rosma Hartiniy Sam's, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik Kartu Rencana Studi, yang telah banyak membantuku, membimbing dan mengarahkan diriku mengenai KRS dan KHS
 - e. Lukman, SS.,M.Pd selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberikan sumbangan fikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini

- f. Kurniawan, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dan motivasi, sehingga terselesainya skripsi ini.
 - g. Bapak atau Ibu yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat baikku, Weka Emilia, S.Pd, Hafilah Pitriani, S.Pd, Ade Payosi, S.Pd, Cindy Ledesti, S.Pd, Elsa Dwi Agustina, S.Pd dan Wilzi Widianti, S.Pd, Wira Sundari, S.Pd yang telah menjadi tempat berbagi baik sedih maupun bahagia dan juga banyak membantuku dalam penyelesaian tugas akhir ini.
 6. Kepala Sekolah beserta guru di SD Negeri 04 Kota Bengkulu yang telah memberi izin dan memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
 7. Almamater kebanggaanku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah menjadi lembaga perubah pola pikirku, sikap dan kepribadianku.
 8. Teman-teman SD, SMP, SMA dan teman-teman seperjuangan Aggkatan 2016 dan teman kos ayuk Lia maupun kos bunda Fely, yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan dan kerjasamanya, aku tak akan pernah lupa kebaikan kalian, semoga kita semua sukses selalu.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V di Sekolah SDN 04 Kota Bengkulu”**. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila bila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Bengkulu, 27 Januari 2021

Mahasiswa yang bersangkutan



HERLY SUSAN,
NIM. 1611240013

ABSTRAK

Skripsi Herly Susan, 2020. NIM. 1611240013, dengan judul **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V di Sekolah SDN 04 Kota Bengkulu**. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu
Pembimbing I: Lukman S.S.,M.Pd, Pembimbing II: Kurniawan, M.Pd

Kata Kunci : *Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar, PAI*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari masih kurangnya orang tua dalam memberikan perhatian belajar kepada anak, serta ketidaksesuaian antara hasil belajar PAI kelas V yang kurang optimal. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* kuantitatif, yang bertujuan menemukan penyebab perubahan perilaku, fenomena, maupun gejala yang disebabkan oleh perilaku, gejala, peristiwa, atau fenomena. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan Terdapat Pengaruh perhatian orang tua Terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V SDN 04 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan berdasarkan persamaan regresi $Y = 4,1 + 0,37 (79,2) = 33,55$, apabila nilai perhatian orang tua (variabel X) yakni 79,2 bertambah 1, maka akan mengalami peningkatan, begitu pula dengan hasil belajar PAI siswa (variabel Y) yakni 79,9 bertambah 1. Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diketahui bahwa Pengaruh perhatian orang tua Terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V SDN 04 Kota Bengkulu, yaitu pada taraf signifikan 5% $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $17,45 > 4,24$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan keeratan hubungan X dengan Y dapat dilihat dari nilai Koefisien Korelasi, $r_{xy} = 0,610 > r_{tabel} = 0,381$, ini terdapat hubungan yang sedang. Kontribusi sumbangan X terhadap Y adalah 37,2% sedangkan sisanya 62,8 % dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V di Sekolah SDN 04 Kota Bengkulu "**.

Penulis menyadari dan mengakui Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Karena itulah penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran-saran perbaikan dari para pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dengan ikhlas, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin, M., M.Ag., MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
3. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd Selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Lukman, SS, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kurniawan, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dan motivasi hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya mampu berdo'a dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun izinkanlah penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

Bengkulu, Februari 2021
Penulis

Herly Susan
NIM. 1611240013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Perhatian Orang Tua	7
a. Pengertian Perhatian Orang Tua	7
b. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua	8
c. Peran Perhatian Orang Tua.....	9
d. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua	10
2. Konsep Akhlak	13
a. Pengertian Akhlak	13
b. Moral Menurut Islam	17
3. Pendidikan Islam	19
a. Pengertian Pendidikan Islam	19

b. Dasar-dasar Pendidikan Islam	21
4. Hasil Belajar	28
a. Pengertian Hasil Belajar	28
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	31
B. Kajian Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Berpikir Penelitian	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel.....	38
D. Variabel Penelitian.....	43
E. Populasi dan Sampel.....	43
F. Metode Pengumpulan Data.....	44
G. Instrumen Penelitian	46
H. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	61
B. Hasil Penelitian.....	
C. Pembahasan Hasil Penelitian	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Guru dan Staff SDN 04 Kota Bengkulu	62
Tabel 4.2. Jumlah Siswa SDN 04 Kota Bengkulu	62
Tabel 4.3. Data Sarana dan Prasarana SDN 04 Kota Bengkulu.....	63
Tabel 4.4. Tabulasi Skor Hasil Angket Perhatian Orang Tua.....	66
Tabel 4.5. Frekuensi Angket Perhatian Orang Tua (Variabel X).....	67
Tabel 4.6. Kategori TSR dalam Persentase Perhatian Orang Tua (Variabel X).....	69
Tabel 4.7. Tabulasi Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI (Variabel Y).....	69
Tabel 4.8. Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI (Variabel Y)	70
Tabel 4.9. Kategori dalam Persentase Hasil Belajar (Variabel Y).....	72
Tabel 4.10. Data Variabel X dan variable Y	76
Tabel 4.11. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	78

DAFTAR GAMBAR

Grafik 4.1. Garis Persamaan Regresi Perhatian Orang Tua (X) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V (Variabel Y)	81
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Judul
2. Surat-surat
3. Kartu Bimbingan
4. Lampiran Instrumen Angket
5. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai kegiatan sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam sebuah proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral. Pendidikan sebagai suatu sistem tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang ada dalam sistem tersusun dan tidak dapat terpisahkan dari rangkaian atau komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan.

Pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. Ini berarti pendidikan akan membentuk individu menjadi lebih baik dalam kehidupan.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

¹ Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2009) h. 3

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat menentukan corak dan kualitas kehidupan manusia serta pendidikan juga dapat mencapai peningkatan kepribadian kearah yang lebih baik. Dengan kata lain bahwa pendidikan tidak saja membentuk peserta didik menjadi cerdas, berilmu, terampil tetapi juga berperilaku terpuji dan berdisiplin tinggi yang dilandasi oleh budi pekerti luhur serta beriman dan bertaqwa. Tidak dapat dipungkiri bahwa yang turut menentukan sikap, mental, perilaku, kepribadian dan kecerdasan anak adalah pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang diberikan dan dialami serta dilalui mereka sejak kecil.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia telah diatur dalam sistem Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pada Bab II, pasal 3 yang berbunyi:²

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahas Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Fungsi Pendidikan adalah membimbing anak kearah suatu tujuan yang kita nilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan itu. Apa yang diajarkan hendaknya dipahami sepenuhnya oleh semua anak.

Seiring dengan berkembangnya pendidikan dan sistem pendidikan pada saat ini terutama berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, maka

² UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional. (Yogyakarta. 2012: Laksana)

sebagai seorang tenaga pendidik dituntut untuk lebih inovatif, kreatif dan profesional sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang dikehendaki. Seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan peserta didik. Pendidik harus menjadi seorang guru yang profesional, dikatakan profesional yaitu guru harus memiliki wawasan kependidikan yang sangat luas dan dalam. Wawasan yang luas dan mendalam akan memudahkan guru untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan tindakan pendidikan. Pemahaman peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogis yang harus dimiliki guru. Dua hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya untuk memahami karakteristik peserta didik adalah kecakapan dan kepribadian.³

Secara garis besar pendidikan adalah upaya membentuk suatu lingkungan untuk anak yang dapat merangsang perkembangan potensi-potensi yang dimilikinya dan akan membawa perubahan yang diinginkan dalam kebiasaan dan sifatnya.

Salah satu syarat untuk memasuki globalisasi adalah profesionalitas. Profesi sebetulnya adalah pengertian yang diimport dari dunia barat bersama-sama dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru, sebagai salah satu unsur pendidik, agar mampu melaksanakan tugas profesionalnya adalah memahami bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan

³ Fuad yusuf chairul. *Kajian Peraturan Perundang-Undangan Pendidikan Agama Pada Sekolah*. (Jakarta: Penacitasatria. 2008) h. 125

kemampuan dan membentuk watak peserta didik, serta memahami tentang bagaimana siswa belajar.⁴

Rendahnya apresiasi masyarakat terutama para orang tua terhadap anaknya adalah mengenai perilaku keagamaan, karena perilaku merupakan tindakan dan tidak tampak maka sering terbengkalai oleh orangtua. Dari informasi yang diperoleh, tidak sedikit orang tua yang lalai dalam memantau anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari, seolah-olah mereka telah menyerahkan seluruhnya kepada pihak sekolah untuk membina dan mendidik, padahal jika kita kaji lebih dalam seharusnya peran dan perhatian orang tua yang sangat-sangat dibutuhkan dalam perilaku anak-anaknya, terutama perilaku dalam keagamaan.

Melihat hal di atas, maka dijelaskan bahwa perhatian orang tua dalam kegiatan belajar mengajar terutama di lingkungan rumah maka sangat diperlukan, sebagai contoh jika anak hanya sering bermain saja, maka anak akan malas untuk belajar, yang nantinya akan menjadikan siswa tidak menghargai kepada siapapun karena tidak memahami nilai-nilai keagamaan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan terhadap siswa di SDN 04 Kota Bengkulu terdapat kesenjangan. Hasil observasi menunjukkan ada siswa yang prestasi Pendidikan Agama Islamnya bagus tetapi setelah penulis telusuri ternyata perilakunya sangat kurang, misalnya berkata kotor, mengerjai teman-temannya, maka perilaku siswa yang demikian

⁴ Winaputra, S. Udin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka. 2007) h. 1

apakah tidak mendapatkan perhatian yang cukup dari orang tuanya. Selain itu beberapa siswa Hasil belajar PAI terdapat tidak mencapai KKM (70).⁵

Berdasar fakta tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut kaitan antara perhatian orang tua dengan perilaku keagamaan siswa, maka penulis mengambil judul **"Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V di Sekolah SDN 04 Kota Bengkulu"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Orang tua kurang memberikan perhatian belajar kepada anak
2. Ketidaksiuaian antara hasil belajar dengan perilaku siswa
3. Hasil belajar siswa kelas V yang kurang optimal

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua terhadap perilaku keagamaan siswa atau anak.
2. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI pada tahun ajaran 2020/2021 semester ganjil (Satu).
3. Siswa yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas V SDN 04 Kota Bengkulu.

⁵ Hasil Observasi awal 20 Agustus 2020 di SDN 04 Kota Bengkulu

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: adakah pengaruh yang signifikan perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V di Sekolah SDN 04 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pembahasan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V di Sekolah SDN 04 Kota Bengkulu.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya dapat memperkaya khasanah pendidikan Islam.

2. Secara Praktis.

Apabila ada hubungan maka orang tua dapat memperoleh pemahaman tentang arti pentingnya perhatian orang tua dengan anaknya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Banyak konsep yang diajukan para ahli pendidikan mengenai arti perhatian, di antaranya :

- 1) Perhatian adalah pemusatan tenaga tertuju pada suatu obyek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuai aktivitas yang dilakukan.⁶
- 2) Perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu obyek.⁷
- 3) Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek, baik di dalam maupun di luar.⁸
- 4) Perhatian merupakan pemusatan seluruh aktivitas individu terhadap suatu obyek atau sekumpulan obyek atau perangsang.⁹

Dari beberapa pengertian di atas disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan aktivitas psikis yang ditujukan pada suatu obyek.

⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) h. 14

⁷ Kartono, Kartini. *Psikologi Umum*. (Bandung: Alumni. 1990) h.. 111

⁸ Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. (Jakarta: Rinike Cipta. 2003) h. 145

⁹ Sriyanti, Lilik. *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar)*. (Salatiga: STAIN Salatiga Press. 2003) h.. 22

Orang tua adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.¹⁰

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian orang tua adalah Pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak dan merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.

Dari beberapa pengertian di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa pengertian perhatian orang tua adalah keadaan dalam arti pribadi seseorang yang sedang melaksanakan aktivitas berupa pemusatan perhatian atau konsentrasi yang semuanya ditujukan pada sekumpulan obyek, yang dilakukan oleh ayah, ibu.

b. Bentuk-bentuk Perhatian Pengertian Orang Tua

- 1) Berdasarkan intensitasnya, perhatian dibedakan menjadi dua yaitu :
 - a) Perhatian intensif
 - b) Perhatian tidak intensif

Makin banyak kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin berarti makin intensiflah perhatiannya. Makin intensif perhatian yang menyertai sesuatu aktivitas akan makin sukseslah aktivitas tersebut.¹¹

- 2) Berdasarkan asal timbulnya perhatian dibedakan menjadi dua yaitu :
 1. Perhatian spontan (perhatian tidak disengaja)

¹⁰ Djamarah, Syaiful Bahri, *Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. (Jakarta: Rinike Cipta. 2004) h. 6

¹¹ Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. h. 145

2. Perhatian sekehendak (perhatian disengaja)
3. Berdasarkan atas luasnya objek yang dikenai, perhatian-perhatian dibedakan menjadi :
 - a. Perhatian terpecah (*distributive*)

Perhatian terpecah pada suatu saat dapat tertuju kepada bermacam-macam objek.

- b. Perhatian terpusat (*konsentratif*)

Perhatian yang terpusat pada suatu saat hanya dapat tertuju kepada objek yang sangat terbatas.¹²

c. Peran Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua memiliki peran yang sangat penting terhadap pendidikan dalam membentuk kepribadian dan perilaku anak. Karena orang tua merupakan pendidik utama dan pertama dalam keluarga. Orang tua dituntut untuk menjadi pendidik yang memberikan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang memadai, suri tauladan, bertanggung jawab baik yang bersifat jasmani maupun rohani kepada anak-anaknya. Sesuai sabda rasul yang artinya : Ishak telah berkata kepadaku. Abdur Razak telah memberi tahukan kepadamu, Muamar telah memberi tahukan kepadamu, dari Hamam, dari Abi Hurairah RA berkata: Telah bersabda Rasulullah SAW yang artinya : *Tidaklah seseorang anak yang dilahirkan itu kecuali membawa fitah (kecenderungan untuk percaya kepada Allah), maka kedua orang*

¹² Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. h. 146

tuanya yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi (HR. Muslim).

Pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak, hendaknya mencakup :

- 1) Dasar pendidikan budi pekerti dengan memberi norma pandangan hidup walau masih dalam bentuk yang sederhana.
- 2) Intelektual dengan mengajarkan pokok kaidah percakapan, bertutur bahasa yang baik
- 3) Pembentukan kebiasaan dengan pembentukan kepribadian yang baik dan wajar yaitu pembiasaan untuk hidup bersih, tertib, disiplin dan rajin
- 4) Pendidikan agama, melatih dan membiasakan beribadah kepada Allah SWT
- 5) Sosial dengan melatih anak tentang tata cara bergaul yang baik terhadap lingkungannya.¹³

d. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua

- 1) Orang tua sebagai pelindung

Sebagai pelindung orang tua harusnya bisa menjaga serta memelihara keselamatan dan kelangsungan hidup keluarga, baik dari segi jasmani maupun rohani. Dari segi keselamatan jasmani harus mencukupi harus memenuhi kebutuhan fisik misalnya makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan sebagainya. Dari segi

¹³ Djamarah, Syaiful Bahri, *Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. h. 6

kebutuhan rohani seperti pemberian rasa kasih sayang, rasa aman, harga diri, dan sebagainya.¹⁴

Allah berfirman dalam surat al-Tahrim, yang memerintahkan kepada orang tua untuk menjaga keluarganya.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka (QS. Al-Tahriim: 6)¹⁵

2) Orang Tua Sebagai Pemimpin

Tugas orang tua sebagai pemimpin harus memberi kan dasar pembentukan watak, tingkah laku dan moral kepada yang dipimpinnnya khususnya utamanya keluarga, artinya baik buruknya keluarga tergantung pada orang yang memimpinnnya (keluarga). Kepemimpinan seseorang akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnnya.

3) Orang Tua Sebagai Pendidik

Anak cenderung untuk meniru perilaku orang tuanya, orang tua sebagai figur bagi anak-anaknya harus dapat memberi kan contoh yang baik dapat dicontoh oleh anak-anaknya.

Keluarga adalah lembaga yang pertama dan utama dalam pendidikan generasi muda. Pembinaan kepribadian sebenarnya dimulai sejak dalam kandungan, kemudian pengalaman dan

¹⁴ Zakiah Darajdat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003) h. 96

¹⁵ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya*, (Yogyakarta: Diponegoro, 2010)

pendidikan baik disengaja. Karena semua pengalaman yang dilalui anak baik yang didengar, dilihat dan dirasakan akan menjadi bagian kepribadiannya. Diantara cara-cara yang dapat digunakan oleh keluarga untuk mendidik anaknya dari segi psikologi adalah : bahwa ia memberi peluang untuk menyatakan diri keinginan, fikiran, dan pendapat mereka berhasil dalam pelajaran dan menunaikan tugas yang dipikulnya.

Diantara cara-cara mendidik anak :

1. Dari Segi Agama

Kondisi kehidupan rumah tangga kita menjadi kehidupan muslim dalam segala hal. Contohnya ialah kehidupan yang sederhana, tidak iri kepada orang lain, jujur, lakukan perintah Allah yang wajib dan sunnah, yakni sholat, puasa, dzikir, do'a makan dan sebagainya.

- a. Sejak kecil anak sering dibawa ke masjid, ikut sholat, mangaji sekalipun ia belum sholat sungguhan dan belum belajar mengaji sungguhan. Hanya sebagai pembekalan dan pembiasaan kepada anak.
- b. Adakan perpujian di rumah, di musholla, atau masjid seperti sholawat, do'a, dan ayat al-Qur'an.
- c. Pada saat libur sekolah, sebaiknya anak dimasukkan ke pesantren kilat.

d. Libatkan anak dalam setiap kegiatan keagamaan di kampung, seperti panitia pengajian, zakat, kegiatan ramadhan dan sebagainya.¹⁶

2. Dari Segi Psikologis

Dari segi psikologis adalah bahwa ia memberi peluang untuk menyatakan diri keinginan, pikiran, dan pendapat mereka dengan sopan dan hormat, disamping menolong mereka berhasil dalam pelajaran dan melaksanakan tugas yang dipikulkan kepadanya.

3. Dari Segi Fisik

Orang tua memegang peranan penting dalam pendidikan akhlak anaknya. Sebagai institusi yang mula-mula sesekali berinteraksi dengannya. Oleh sebab itu mereka mendapat pengaruh dari padanya atas tingkah lakunya, oleh sebab itu haruslah keluarga mengambil peran tentang pendidikan ini, mengajar mereka akhlak mulia yang diajarkan Islam seperti kebenaran kesabaran, kasih sayang, kebaikan, pemurah, berani dan sebagainya.¹⁷

2. Konsep Akhlak

a. Pengertian Akhlak (Moral)

Kata akhlak berasal dari kata khalafa dengan akar kata khuluqan (bahasa arab) yang berarti perangai, tabi'at, dan adat atau kata khalqun

¹⁶ Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja. Rosdakarya. 2004) h. 189

¹⁷ Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, h. 190

(bahasa arab) yang berate kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologis akhlak berarti perangai, adat, tabi'at atau sistem perilaku yang dibuat.¹⁸

Secara kebahasaan akhlak bias baik dan bias buruk, tergantung kepada tata nilai yang dijadikan landasan atau tolak ukurnya. Di Indonesia, kata akhlak selalu berkonotasi positif. Orang yang baik seringkali disebut orang yang berakhlak, sementara orang yang tidak baik seringkali disebut orang yang tidak berakhlak.

Secara istilah, akhlaq adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di atas bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam, dengan Alquran dan Sunnah Rasul sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berpikir Islami. Pola sikap dan tindakan yang dimaksud mencakup pola-pola hubungan dengan allah, sesama manusia (termasuk dirinya sendiri), dan dengan alam.

Ruang lingkup akhlaq mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pola hubungan manusia dengan Allah, seperti mentauhidkan Allah dan menghindari syirik, bertaqwa kepadanya, memohon pertolongan kepadanya melalui berdo'a, berdzikir diwaktu siang ataupun malam, baik dalam keadaan berdiri, duduk, ataupun berbaring, dan bertawakkal kepadanya.

¹⁸ Asmaran As. *Pengantar Studi Akhlak* (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta:1994) h. 1

- 2) Pola hubungan manusia dengan Rasulullah saw, yaitu menegakkan sunnah rasul, menziarahi kuburnya di madinah dan membacakan shalawat.
- 3) Pola hubungan manusia dengan dirinya sendiri, seperti menjaga kesucian diri dari sifat rakus dan mengumbar nafsu, mengembangkan keberanian dalam menyampaikan yang hak, menyampaikan kebenaran dan memberantas kedzaliman, mengembangkan kebijaksanaan dengan memberantas kebodohan dan jumud, bersabar tatkala mendapat musibah dan dalam kesulitan, bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah, rendah hati atau tawadhu' dan tidak sombong menahandiri dari melakukan larangan –larangan Allah atau iffah, menahan diri dari marah walaupun hati tetap dalam keadaan marah atau hilmun, mema'afkan orang, jujur atau amanah, dan merasa cukup dengan apa-apa yang telah diperoleh dengan susah payah atau qana'ah.
- 4) Pola hubungan dengan keluarga, seperti berbakti kepada kedua orang tua, baik dengan tutur kata, pemberian nafkah, ataupun do'a member bantuan material ataupun moral kepada karib kerabat atau hal lain, (suami) mendidik istri dan anak agar terhindar dari api neraka dan (istri) mentaati suami.
- 5) Pola hubungan dengan masyarakat.

Dalam konteks kepemimpinan, pola-pola hubungan yang perlu dikembangkan adalah menegakkan keadilan, berbuat ihsan,

menjunjung tinggi musyawarah, memandang kesedarajatan manusia, dan membela orang-orang lemah (seperti orang miskin, orang yang tersiksa dan orang yang tidak berpendidikan), mentaati pemimpin dan berperan serta dalam kegiatan-kegiatan kepemimpinan. Sementara sebagai anggota masyarakat perlu menjunjung tinggi ukhuwah dalam seiman dan ukhuwah kemanusiaan, saling tolong menolong, pemurah dan penyantun, menepati janji, saling wasiat dalam kebenaran dan ketakwaan.

Dalam sistem moralitas, baik buruk dijabarkan secara kronologis mulai yang paling abstrak hingga yang lebih operasional. Nilai merupakan perangkat moralitas yang paling abstrak. Nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan dan perilaku. Contoh nilai adalah ketuhanan, kemanusiaan, dan keadilan. Moral merupakan penjabaran dari nilai, tapi dan tidak seoperasional etika.

Adapun etika merupakan penjabaran dari moral dalam bentuk formula, peraturan, atau ketentuan pelaksanaan. Misalnya saja etika belajar, etika mengajar, dan etika dokter.¹⁹

Dilihat dari sumber, baik nilai ataupun moral dapat diambil dari wahyu ilahi ataupun dari budaya. Sementara etika lebih merupakan kesepakatan masyarakat pada suatu waktu dan ditempat tertentu. Bila

¹⁹ Syahidin, dkk. *Moral dan Kognisi Islam*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h.. 239

suatu masyarakat bercorak religious, maka etika yang dikembangkan pada masyarakat demikian tentu akan bercorak religious pula. Akan tetapi bila suatu masyarakat bercorak sekuler, maka etika yang dikembangkannya tentu saja merupakan konkritisasi dari jiwa sekuler.

Moral dan etika dapat saja sama dengan akhlak manakala sumber ataupun produk budaya sesuai dengan prinsip-prinsip akhlak. Akan tetapi moral dan etika biasanya juga bertentangan dengan akhlak manakala produk budaya itu menyimpang dari fitnah agama yang suci, Islam.

b. Moral Menurut Islam

Kata moral berasal dari kata latin “mos” yang berarti kebiasaan. Moral berasal dari bahasa latin yaitu Moralitas adalah istilah manusia menyebut ke manusia atau orang lainnya dalam tindakan yang mempunyai nilai positif. Manusia yang tidak memiliki moral disebut amoral artinya dia tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif dimata manusia lainnya. Sehingga moral adalah hal yang mutlak yang harus dimiliki manusia. Moral secara umum adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi.²⁰

Etika dan moral sama artinya tetapi dalam pemakaian sehari-hari ada sedikit perbedaan. Moral atau moralitas dipakai untuk perbuatan

²⁰ Ahmad Amin, *Etika (Akhlak)*. (Bulan Bintang, Jakarta, 1993) h. 17

yang sedang dinilai, sedangkan etika dipakai untuk pengkajian sistem nilai yang ada.

Kesadaran moral serta pula hubungannya dengan hati nurani yang dalam bahasa asing disebut conscience, conscientia, gewissen, geweten, dan bahasa arab disebut dengan qalb, fu'ad. Dalam kesadaran moral mencakup tiga hal. Pertama, perasaan wajib atau keharusan untuk melakukan tindakan yang bermoral. Kedua, kesadaran moral dapat juga berwujud rasional dan objektif, yaitu suatu perbuatan yang secara umum dapat diterima oleh masyarakat, sebagai hal yang objektif dan dapat diberlakukan secara universal, artinya dapat disetujui berlaku pada setiap waktu dan tempat bagi setiap orang yang berada dalam situasi yang sejenis. Ketiga, kesadaran moral dapat pula muncul dalam bentuk kebebasan.

Uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa moral lebih mengacu kepada suatu nilai atau sistem hidup yang dilaksanakan atau diberlakukan oleh masyarakat. Nilai atau sistem hidup tersebut diyakini oleh masyarakat sebagai yang akan memberikan harapan munculnya kebahagiaan dan ketentraman. Nilai-nilai tersebut ada yang berkaitan dengan perasaan wajib, rasional, berlaku umum dan kebebasan. Jika nilai-nilai tersebut telah mendarah daging dalam diri seseorang, maka akan membentuk kesadaran moralnya sendiri. Orang yang demikian akan dengan mudah dapat melakukan suatu perbuatan tanpa harus ada dorongan atau paksaan dari luar.

3. Pendidikan Islam

a. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki cirri Islami, berbeda dengan konsep pendidikan lain yang kajiannya lebih menfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan alquran dan hadis. Artinya, kajian pendidikan Islam bukan sekadar menyangkut aspek normative ajaran Islam, tetapi juga terapannya dalam ragam materi, institusi, budaya, nilai, dan dampaknya terhadap pemberdayaan umat. Oleh karena itu, pemahaman tentang materi, institusi, kultur dan sistem pendidikan merupakan satu kesatuan yang holistic, bukan parsial, dalam mengembangkan sumber daya manusia yang beriman, berIslam, berihsan. Jadi, wajar jika para pakar atau praktisi dalam mendefinisikan pendidikan Islam tidak dapat lepas dari sisi konstruksi peserta didik sebagai subjek dan objek.²¹

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem yang memungkinkan peserta didik dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideology Islam. melalui pendekatan ini, ia akan dapat dengan mudah membentuk kehidupan dirinya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diyakininya. Sajjad dan Husain dan syed ali asraf mendefinisikan pendidikan Islam sebagai pendidikan yang melatih perasaan murid-murid dengan cara-cara tertentu sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan, dan pendekatan terhadap segala jenis pengetahuan sangat

²¹ Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 27.

dipengaruhi oleh nilai-nilai spiritual dan sadar akan nilai etis Islam. Sementara itu, muhaimin menekankan pada dua hal. Pertama, aktivitas pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan hasrat dan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Kedua, pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dikembangkan dan disemangati oleh nilai-nilai Islam.²²

Secara sederhana dan terperinci memberikan beberapa pengertian tentang pendidikan Islam yang dapat dipahami sebagai berikut.²³

- 1) Pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu alquran dan sunnah. Dalam pengertian yang pertama ini, pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang mendasarkan diri atau dikembangkan dari sumber-sumber dasar tersebut.
- 2) Upaya memberikan pendidikan agama Islam agar menjadikannya sebagai pandangan dan sikap hidup si peserta didik. Dalam pengertian yang kedua ini pendidikan Islam dapat berwujud
 - a) Segenap kegiatan yang dilakukan seseorang atau suatu lembaga tertentu untuk membantu peserta didik dalam menumbuhkan kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya

²² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008) h. 13

²³ Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) h.

- b) Segenap fenomena atau peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang berdampak dengan tumbuh kembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.
- 3) Proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat Islam. Artinya, proses tumbuh kembangnya Islam dan umatnya, baik Islam sebagai agama, ajaran, maupun sistem budaya dan peradaban sejak zaman Nabi Muhammad sampai sekarang.

Jadi, menurut penulis dalam pengertian ketiga istilah ini pendidikan Islam dapat dipahami sebagai pembudayaan dan pewarisan ajaran agama, budaya, dan peradaban umat Islam dari generasi kegenerasi di sepanjang sejarahnya.

b. Dasar-Dasar Pendidikan Islam

Dasar adalah landasan tepat berpijak atau tegaknya sesuatu agar dapat berdiri kokoh. Dasar suatu bangunan, yaitu fundamen yang menjadi landasan bangunan tersebut tidak tegak dan kokoh berdiri. Demikian pula dasar pendidikan Islam, yaitu fundamen yang menjadi landasan atau asas agar pendidikan Islam dapat tegak berdiri dan tidak mudah roboh karena tiupan angin kencang berupa ideology yang muncul, baik di era sekarang maupun yang akan datang. Dasar pendidikan Islam, menurut Nur Uhbiyati, secara garis besar ada tiga,

yaitu alquran, sunnah, dan perundang-undangan yang berlaku dinegara kita.²⁴

Terminologi pendidikan Islam yang telah disebutkan, salah satu syarat utama dari pendidikan Islam adalah upaya meneruskan dan mengekalkan nilai kebudayaan dalam suatu masyarakat. Dengan demikian, pendidikan merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan bagi masyarakat tersebut. Agar pendidikan dapat melaksanakan fungsinya dan bermanfaat bagi manusia, maka perlu acuan pokok. Hal yang dikarenakan pendidikan merupakan bagian yang terpenting dari kehidupan manusia yang secara kodrati adalah insan pedagogis. Acuan yang menjadi dasar adalah pandangan hidup yang Islami dengan nilai-nilai transenden, universal, dan kekal.²⁵

Sementara itu, menurut penulis, dasar pendidikan Islam dibagi menjadi dua, yaitu dasar ideal dan dasar operasional. Para pemikir muslim membagi sumber atau dasar nilai ideal yang dijadikan acuan dalam pendidikan Islam menjadi empat bagian, yaitu alquran, sunnah (hadis), alam semesta dan ijtihad.

1. Alquran

Alquran merupakan kitab suci terakhir yang diwahyukan allah kepada Nabi Muhammad untuk dijadikan sebagai pedoman bagi manusia, sekaligus sebagai sumber nilai dan norma setelah sunnah. Akhlak merupakan salah satu aspek ajaran Islam yang

²⁴ Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Amzah, 2013) h. 40

²⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008) h. 32

penting dalam perjalanan hidup manusia sebab akhlak member norma yang baik dan yang buruk. Uniknya alquran yang berada ditengah-tengah masyarakat dewasa ini diyakini tidak berbeda dengan alquran yang disampaikan Nabi Muhammad 15 abad yang lalu. Alquran adalah kalam allah terakhir yang dibawa oleh ruh al-amin kedalam hati Nabi Muhammad sebagai pemberi peringatan kepada manusia. Disisi yang lain alquran merupakan kitab suci sekaligus merupakan katalisator politik, social, spiritual, dan penyebab terjadinya perubahan kehidupan kabilah disemenanjung arab. Ekspansi ideology yang dimotori oleh alquran berpengaruh diberbagai wilayah. Hal ini menunjukkan bahwa alquran adalah kekuatan pengubah dunia yang harus diakui dan di pahami.

Alquran tidak begitu saja dapat mengubah dunia tanpa adanya usaha untuk mengimplementasikannya. Dibutuhkan penafsiran untuk menggali semua ajaranyang terkandung didalamnya. Usaha ini kemudian dalam konstek pendidikan Islam memunculkan nilai-nilai yang membawa misi agar umatnya mampu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.

Indikasi utama dalam hal ini adalah surah al-alaq (96) ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan; Dia telah menciptakan manusia dari segumpal

darah: Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemarah; yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam: Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq: 1-5)²⁶

Dalam ayat lain juga dijelaskan bahwa

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

*Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"(QS. Al-baqarah (2): 31)*²⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan, supaya manusia menemukan jati dirinya senagai insan yang bermartabat maka harus menyelenggarakan pendidikan.

Sementara itu, pendidikan merupakan salah satu wahana untuk merumuskan dan mencapai tujuan hidup. Dengan demikian, petunjuk hidup harus mengacu kepada alquran, karena mulai dari ayat yang pertama hingga terakhir tidak pernah lepas dari isyarat pendidikan.

Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan pendidikan Islam harus senantiasa mengacu kepada alquran. Dengan berpegang pada nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kita akan mampu mengarahkan manusia untuk bersifat kreatif, dinamis, serta mampu mencapai nilai-nilai luhur yang ada kesesuaian antara nilai

²⁶ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Terjemahan*. (Jakarta. Syamil Cipta Media, 2005) hal. 479

²⁷ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Terjemahan*. H. 10

kemanusiaan dan nilai ketuhanan sebagai bentuk dan kebenaran azali.

Pada kerangka ini, alquran merupakan pedoman normative-teoritis dalam pelaksanaan pendidikan Islam yang isinya mencakup seluruh dimensi kemanusiaan dan mampu menyentuh seluruh potensi manusia. Adapun dalam menggali potensi tersebut, manusia menggunakan pancaindera dan akal. Semua proses ini merupakan sistem umum pendidikan yang ditawarkan Allah dalam alquran agar manusia dapat menarik kesimpulan dan melaksanakan semua petunjuk tersebut dalam kehidupannya dengan sebaik mungkin.

Di sisi lain, proses pendidikan yang ditunjukkan alquran bersifat merangsang emosi dan kesan insane manusia, baik secara induktif maupun deduktif. Dengan sentuhan emosional tersebut secara psikologis mampu untuk lebih mengkrystal dalam diri manusia yang akan terimplikasi dalam perbuatan dan sikapnya sehari-hari. Artinya, internalisasi nilai-nilai Islam dalam jiwa peserta didik akan mampu menjadi bagian dari dalam diri peserta didik yang serta merta diterjemahkan pada tatanan nilai dan perilaku sehari-hari.²⁸

²⁸ Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Amzah, 2013) h. 41

2. Sunnah (hadis)

Ketika merujuk pada sumber utama agama Islam, yaitu alquran, maka akan ditemukan pernyataan bahwa Nabi Muhammad merupakan uswah hasanah yang paling utama bagi umatnya yang benar-benar beriman kepada Allah dan kehidupan akhirat. Hal ini seperti yang diproklamirkan dalam surah al-ahzab (33) ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al-Ahzab: 21)²⁹

Dalam paradigma yang sudah lazim antara sunnah dan hadis merupakan dua kata satu arti. Artinya, sunnah merupakan padanan dari kata hadis. Akan tetapi, ada pula yang membedakan antara keduanya. Seperti yang dijelaskan oleh Nur Rodijah Kurmen bahwa sunnah Ash-Shalih diartikan secara bahasa dengan jalan atau cara. Kemudian As-Siba'I mengartikannya dengan jalan atau cara, baik yang terpuji maupun yang tercela. Lain halnya dengan Al-Jurjani yang merartikan dengan jalan atau cara yang direlakan dan yang tidak direlakan.

²⁹ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Terjemahan*. (Jakarta. Syamil Cipta Media, 2005) h. 333

Hadis secara bahasa artinya baru, tidak lama, ucapan, pembicaraan dan cerita. Menurut ahli hadis, hadis adalah segala ucapan, perbuatan dan keadaan Nabi Muhammad. Dengan kata lain kata hadis adalah segala berita yang bersumber dari Nabi Muhammad berupa ucapan, perbuatan, takrir (peneguhan kebenaran dengan alasan), dan deskripsi sifat-sifat beliau.

Hadis atau sunnah merupakan jalan atau cara yang pernah dicontohkan Nabi Muhammad dalam perjalanan kehidupannya melaksanakan dakwah Islam. Contoh yang diberikan beliau dapat dibagi menjadi tiga yaitu hadis qauliyah, fi'liyah, dan takririyah. Ini merupakan sumber dan acuan yang dapat digunakan umat Islam dalam seluruh aktivitas kehidupan. Hal ini disebabkan, meskipun secara umum bagian terbesar dari syariat Islam telah terkandung dalam alquran, muatan hukum tersebut belum mengatur berbagai dimensi aktivitas kehidupan umat secara terperinci dan analitis.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa hadits adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad berupa ucapan, perbuatan, takrir dan deskripsi sifat-sifat beliau sebagai contoh bagi umat manusia.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah bertambahnya jumlah pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan mereproduksi, ada penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas, dan adanya perubahan sebagai pribadi.³⁰

Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah dipahami, karena bila ada yang belajar sudah barang tentu ada yang mengajarnya, dan begitu pula sebaliknya kalau ada yang mengajar tentu ada yang belajar. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik.³¹

Belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses artinya dalam belajar akan terjadi proses melihat, membuat, mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak, dan latihan. Itu sebabnya, dalam proses belajar, guru harus dapat membimbing dan memfasilitasi siswa supaya siswa dapat melakukan proses-proses

³⁰ Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 4.

³¹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), Cet.20 h. 19.

tersebut. Proses belajar harus diupayakan secara efektif agar terjadi adanya perubahan tingkah laku siswa yang disebabkan oleh proses-proses tersebut. Jadi, seseorang dapat dikatakan belajar karena adanya indikasi melakukan proses tersebut secara sadar dan menghasilkan perubahan tingkah laku siswa yang diperoleh berdasarkan interaksi dengan lingkungan.

Perwujudan perubahan tingkah laku dari hasil belajar adalah adanya peningkatan kemampuan siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perubahan tersebut sebagai perubahan yang disadari, relatif bersifat permanen, kontinu, dan fungsional.³² Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Namun harus diingat, meskipun tujuan pembelajaran itu dirumuskan secara jelas dan baik, belum tentu hasil belajar yang diperoleh mesti optimal. Karena hasil yang baik itu dipengaruhi oleh komponen-komponen yang lain, dan terutama bagaimana aktifitas siswa sebagai subjek belajar.

Penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil belajar disebut kemampuan-kemampuan (*capabilities*). Menurut Gagne ada lima kemampuan. Ditinjau dari segi hasil yang diharapkan dari suatu pengajaran atau instruksi, kemampuan-kemampuan itu perlu dibedakan, karena kemampuan-kemampuan itu memungkinkan berbagai macam penampilan manusia, dan juga karena kondisi untuk

³² Sri Anitah W, et. al., *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 25.

memperoleh berbagai kemampuan ini berbeda-beda. Menurut Gagne hasil belajar dibagi menjadi lima kategori yaitu: ³³

- 1) Informasi verbal (*Verbal Information*). Informasi verbal adalah kemampuan yang memuat siswa untuk memberikan tanggapan khusus terhadap stimulus yang relatif khusus. Untuk menguasai kemampuan ini siswa hanya dituntut untuk menyimpan informasi dalam sistem ingatannya.
- 2) Keterampilan Intelektual (*Intellectual Skill*). Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang menuntut siswa untuk melakukan kegiatan kognitif yang unik. Unik disini artinya bahwa siswa harus mampu memecahkan suatu permasalahan dengan menerapkan informasi yang belum pernah dipelajari.
- 3) Strategi Kognitif (*Cognitive Strategies*). Strategi kognitif mengacu pada kemampuan mengontrol proses internal yang dilakukan oleh individu dalam memilih dan memodifikasi cara berkonsentrasi, belajar, mengingat, dan berpikir.
- 4) Sikap (*Attitudes*). Sikap ini mengacu pada kecenderungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk bertindak di bawah kondisi tertentu.
- 5) Keterampilan Motorik. Keterampilan motorik mengacu pada kemampuan melakukan gerakan atau tindakan yang terorganisasi yang direfleksikan melalui kecepatan, ketepatan, kekuatan, dan

³³ Asep Herry Hernawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), Cet.15 h. 10

kehalusan. Menurut Nana Sujana sebagaimana yang dikutip oleh Kunandar hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.³⁴

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan. Hasil belajar tidak berupa nilai saja, tetapi dapat berupa perubahan perilaku yang menuju pada perubahan positif.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dalam diri siswa (*intern*) dan faktor dari luar diri siswa (*ekstern*).

- 1) Faktor *intern* adalah faktor dari dalam diri siswa yaitu kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan, kesehatan dan kebiasaan siswa. Salah satu hal penting dalam kegiatan belajar yang harus ditanamkan dalam diri siswa bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya. Minat belajar berkaitan dengan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap suatu materi yang dipelajari siswa. Minat inilah yang

³⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), h. 276.

harus dimunculkan lebih awal dalam diri siswa. Minat, motivasi, dan perhatian siswa dapat dikondisikan oleh guru. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda. Kecakapan tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan kecepatan belajar, yakni sangat cepat, sedang, dan lambat. Demikian pula pengelompokkan kemampuan siswa berdasarkan kemampuan penerimaan, misalnya proses pemahamannya harus dengan cara perantara visual, verbal, dan atau dibantu dengan alat/media.

- 2) Faktor *Ekstern* yaitu faktor dari luar diri siswa diantaranya yaitu lingkungan fisik dan non fisik belajar (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran dan teman sekolah. Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar, sebab guru merupakan manajer atau sutradara dalam kelas. Dalam hal ini, guru harus memiliki kompetensi dasar yang disyaratkan dalam profesi guru.³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor *ekstern* yang merupakan faktor *intern* yakni faktor yang dipengaruhi dari diri siswa itu sendiri, misalnya bakat kemauan.

³⁵ Sri Anitah W, et. al, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), Cet.2, h. 27.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zuhriyah (NIM. 093111399).
“Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Sukolilo Kabupaten Pati.”
Dalam skripsi ini pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi satu predictor menunjukkan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V di MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Sukolilo Pati. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan Freg observasi = 39,835 lebih besar jika dibandingkan dengan angka pada nilai F tabel dengan db = 1 lawan 30 baik pada taraf signifikansi 5 % ($39,835 > 4,17$), maupun pada taraf signifikansi 1 % ($39,835 > 7,56$), maka menunjukkan angka yang signifikan. Dengan demikian, semakin baik perhatian orang tua, maka semakin baik pula kemandirian belajar siswa.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Roudlotiyyukhbarun (NIM: 093 111 347). “Perhatian Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Anak Dalam Pengembangan Agama Islam(Studi pada Siswa Kelompok B RA Nurul Ittihad Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2010/2011).” Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa nilai F hitung = - 30,68 pada taraf kebenaran 0,01 = 7,42 dan untuk taraf kebenaran 0,05 = 3,59. maka perbandingan F hitung < F table maka H_0 diterima (memiliki koefisien arah regresi yang berarti atau signifikan berbentuk regresi linier). Sehingga menunjukkan bahwa: “Terdapat

pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar pengembangan agama Islam kelompok B di RA Nurul Ittihad.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Abdul Mughis (Nim 3505050) “Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Wonorejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2005/2006.” Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa MI Wonorejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung ($F = 8,335$) yang lebih besar daripada F tabel pada taraf signifikansi 5% (4,02) dan 1% (7,12). Dengan demikian hasil di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Ada Hubungan yang Signifikan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar siswa di MI Wonorejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal ”. Penelitian yang peneliti laksanakan ini ada persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya, adapun persamaannya adalah pada variabel bebas (independen) yaitu perhatian orang.

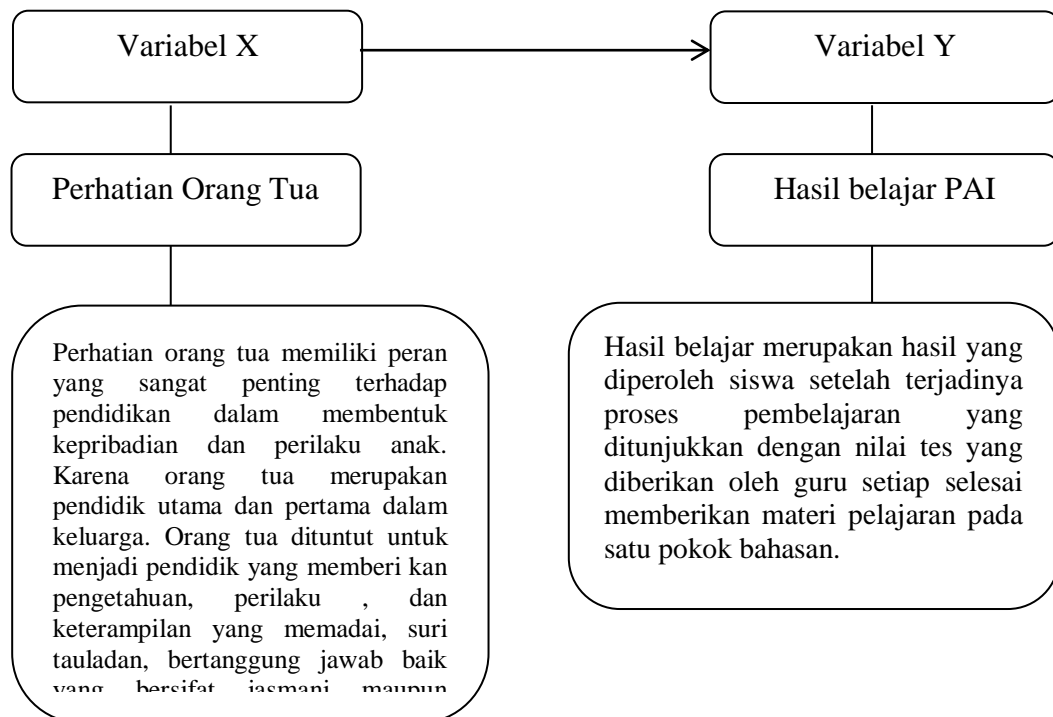
Dan perbedaannya adalah pada variabel terikat (dependen) yaitu kemandirian belajar PAI pada penelitian pertama, kemudian pada penelitian kedua adalah Hasil Belajar Anak Dalam Pengembangan Agama Islam, dan penelitian yang ketiga adalah prestasi belajar siswa. Selain itu, lokasi penelitian dan sumbernya pun berbeda. Pada penelitian ini, penulis

lebih memfokuskan pada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur'an pada siswa.

C. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut :

Gambar 2.1.
Kerangka Berpikir



Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel X yakni perhatian orang tua sebagai variabel bebas, dan hasil belajar PAI merupakan variabel Y, yang merupakan variabel terikat. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa terdapat relevansi antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI. Jadi kerangka akhir dalam penelitian ini adalah jika perhatian orang tua baik maka hasil belajar PAI siswa akan menjadi baik.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari gabungan dua kata yaitu "*hipo*" yang artinya "di bawah" dan "*thesa*" yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan bersifat baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat dua macam hipotesis yaitu :

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis Alternatif (H_a) menyatakan bahwa: "adakah pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dengan hasil belajar PAI pada materi akhlak siswa kelas V SD Negeri 04 Kota Bengkulu".

2. Hipotesis Nihil Nol (H_0)

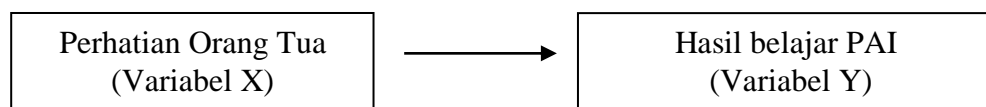
Hipotesis nihil menyatakan bahwa : "tidak ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dengan hasil belajar PAI pada materi akhlak siswa kelas V SD Negeri 04 Kota Bengkulu".

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian *ex post facto* kuantitatif, yang bertujuan menemukan penyebab perubahan perilaku, fenomena, maupun gejala yang disebabkan oleh perilaku, gejala, peristiwa, atau fenomena. Suatu hal atau perilaku yang menyebabkan perubahan variabel bebas tersebut secara keseluruhan telah terjadi, dan termasuk dalam penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif. “Sesuai dengan namanya, penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya”.³⁶

Disebut korelasional, karena penelitian ini berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut. Dalam hal ini penulis meneliti hubungan antara perhatian orang tua sebagai variabel X dan hasil belajar PAI di SDN 04 Kota Bengkulu sebagai variabel Y.



B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 04 Kota Bengkulu. Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah diterbitkannya surat izin penelitian dari pihak Fakultas.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 12

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”³⁷

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti, yakni:

1. Indikator Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah keadaan dalam arti pribadi seseorang yang sedang melaksanakan aktivitas berupa pemusatan perhatian atau konsentrasi yang semuanya ditujukan pada anak yang dilakukan oleh orang tua siswa pada SDN 04 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2020/2021.

Adapun indikator perhatian orang tua diantaranya meliputi :

- a) Bimbingan orang tua dalam belajar anak Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah faktor sosial, yang meliputi hubungan dengan keluarga, hubungan dengan sekolah dan hubungan dengan masyarakat. Menurut Mihibbin Syah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: faktor bakat, faktor minat dan perhatian, faktor cara belajar, faktor lingkungan keluarga dan faktor sekolah.

Termasuk factor sosial adalah faktor bimbingan orang tua.

Bimbingan orang tua dalam belajar dapat membantu anak dalam hal :

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006) hal. 39.

- 1) Membuat pilihan-pilihan, penyesuaian-penyesuaian dan interpretasi-interpretasi dalam hubungannya dengan situasi tertentu.
 - 2) Memperkuat fungsi-fungsi pendidikan.
 - 3) Menjadi insan yang berguna, tidak hanya sekadar mengikuti kegiatan-kegiatan yang berguna saja.
- b) Pemberian nasihat orang tua kepada anak agar rajin belajar Pemberian nasehat adalah pemberitahuan seseorang tentang sesuatu yang baik agar dia dapat melakukannya dan yang jahat agar dia tidak melakukannya. Termasuk nasehat adalah nasihat, peringatan, teguran perintah. Dengan ungkapan lain, nasehat dapat disebut juga al amr bil-ma'ruf wan nahyu 'anil munkar. Nasehat atau al-amr bil- ma'ruf wan nahyu 'anil munkar merupakan salah satu metode yang dianjurkan oleh Allah.

Dalam hal pemberian nasehat ini Allah SWT berfirman :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

125. serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl: 125).³⁸

- c) Pengawasan orang tua Pengawasan orang tua merupakan hal yang sangat diperlukan bagi perkembangan anak, khususnya dalam belajar

³⁸ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Terjemahan*. (Jakarta. Syamil Cipta Media, 2005) h. 133

anak. Orang tua adalah orang yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak, oleh karena itu orang tua wajib memberikan pengawasan kepada anak. Baik buruknya kehidupan anak tergantung orang tua. Anak menjadi buruk tingkah lakunya atau menjadi baik dan terpuji tingkah lakunya juga sangat tergantung pada orang tua. Demikian pula sukses tidaknya anak dalam belajar tergantung pengawasan orang tua. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW.

- d) Pemberian motivasi dalam belajar
- Pemberian motivasi dalam belajar dapat membantu anak dalam:
- 1) Memperoleh gambaran yang objektif dan jelas tentang potensi, watak, minat, sikap dan kebiasaannya agar ia dapat menghindarkan diri dari hal-hal yang tidak diinginkan.
 - 2) Mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat dan kemampuan dan membantu siswa itu untuk menentukan cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan bidang pendidikan yang dipilihnya agar tercapai hasil yang dia harapkan.
 - 3) Memperoleh gambaran yang jelas tentang kemungkinan-kemungkinan dalam lapangan pekerjaan agar ia dapat melakukan pilihan yang tepat diantara lapangan pekerjaan tersebut. Disamping itu, membantunya untuk dapat kemajuan yang memuaskan dalam pekerjaan sambil memberikan sumbangan secara rasional terhadap masyarakat.

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan. Hasil belajar tidak berupa nilai saja, tetapi dapat berupa perubahan perilaku yang menuju pada perubahan positif.

Tabel 3.1
Indikator hasil belajar

No	Ranah	Indikator
1	Ranah Kognitif a. Ingatan, pengetahuan (<i>Knowledge</i>) b. Pemahaman (<i>comprehension</i>) c. Penerapan (<i>Application</i>) d. Analisis (<i>Analysis</i>) e. Menciptakan, membangun (<i>Synthesis</i>) f. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali 1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri 1. Dapat memberi contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat 1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/ memilah 1. Dapat menghubungkan materi –materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) 1. Dapat menilai 2. Dapat menjelaskan dan menafsirkan 3. Dapat menyimpulkan
2	Ranah Afektif a. Penerimaan (<i>Receiving</i>) b. Sambutan c. Sikap menghargai	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak 1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan 1. Menganggap penting dan bermanfaat

	(Apresiasi) d. Pendalaman (internalisasi) e. Penghayatan (karakterisasi)	2. Menganggap indah dan harmonis 3. Menggagumi 1. Mengakui dan menyakini 2. Mengingkari 1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
3	Ranah psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya. 1. Kefasihan melafalkan/ mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani

Dengan melihat tabel di atas kita dapat menyimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur hasil belajar pada ketiga ranah tersebut yang diambil dari dokumentasi guru PAI. Sebagai indikator hasil belajar, perubahan pada tiga ranah tersebut di rumuskan dalam tujuan pengajaran.

Dengan demikian hasil belajar dibuktikan dengan nilai baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang menjadi ketentuan suatu proses pembelajaran dianggap berhasil apabila daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dalam pembelajaran telah mencapai tujuan. Jadi ada dua indikator keberhasilan belajar yaitu:

- a. Daya serap tinggi baik perorangan maupun secara kelompok
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau indikator telah tercapai secara perorangan atau kelompok.

Suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran perhatian orang tua.

2. Variabel Terikat

Variabel independen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI Siswa.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui.³⁹ Populasi

³⁹ Anggoro, M. Toha. *Metode Penelitian*. (Jakarta, Universitas Terbuka. 2007) hal. 42

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 04 Kota Bengkulu .
Populasi dalam penelitian ini adalah lebih kurang 150 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberi kan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Suharsimi Arikunto memberi kan batasan-batasan cara mengambil sampel. Bila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi dan jika lebih dari 100, dapat diambil antara 10% - 25% atau tergantung kemampuan peneliti.⁴⁰

Peneliti mengambil sampel kelas V A dan B yang berjumlah seluruhnya adalah 52 siswa, sehingga penulis mengambil sampel salah satu kelas V yakni kelas V.B yang berjumlah 30 siswa, alasan penulis menjadikan kelas V.B dikarenakan hasil belajar PAI yang kurang optimal.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono , teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.⁴¹

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

⁴⁰ arikunto, suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (edisi . revisi v. jakarta: pt. rineka cipta. 2002) hal. 117

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006) hal. 224

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung baik di sekolah maupun di luar sekolah.⁴²

Observasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk penelitian dimana penulis menyelidiki dan mengamati terhadap objek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas-fasilitas sekolah, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kondisi sekolah.

2. Angket

Yaitu merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal dan disebarakan kepada responden.⁴³

Pengumpulan data dilakukan untuk mencari keterangan atau memperoleh data tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI.

Untuk itu penulis membuat daftar pertanyaan dan kemudian disebarakan kepada responden, dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah siswa-siswi SD Negeri 04 Kota Bengkulu .

Angket yang di gunakan untuk mengumpulkan data mengenai Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Anak Kelas V di Sekolah SDN 04 Kota Bengkulu menggunakan tipe pilihan jawaban yang terdiri dari 3 alternatif, yakni: a,

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 110

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 151

b, danc. Ketiga jawaban tersebut masing-masing diberi skor atau nilai sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Skor Angket

Alternatif Jawaban	Skor Penilaian
Jawaban A	3
Jawaban B	2
Jawaban C	1

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.⁴⁴

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar PAI siswa kelas V SDN 04 Kota Bengkulu tahun 2020.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomenal maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini bertujuan melihat seberapa besar perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas V SD Negeri 04 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes.

1. Tes

Kisi-kisi untuk pembuatan soal tes yang didasarkan pada Kurikulum K13 dan ruang lingkup kompetensi yang diajarkan kepada siswa dengan Kompetensi Inti adapun langkah-langkah pembuatan tes terdiri dari :

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 206

- a) Menentukan bentuk soal tes yang akan dibuat
 - b) Membuat Kisi-Kisi soal tes
 - c) Menyusun soal tes
2. Uji coba instrumen

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data berupa kualitas produk ditinjau dari kelayakan ini, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah soal
	Perhatian Orang Tua	Bimbingan orang tua dalam belajar	1) Membuat pilihan-pilihan, penyesuaian-penyesuaian dan interpretasi-interpretasi dalam hubungannya dengan situasi tertentu. 2) Memperkuat fungsi-fungsi pendidikan. 3) Menjadi insan yang berguna, tidak hanya sekedar mengikuti kegiatan-kegiatan yang berguna saja.	10 soal
		Memberikan nasihat kepada anak		
		Memberikan Pengawasan Kepada anak		
		Pemberian motivasi dalam belajar	1) Memperoleh gambaran yang objektif dan jelas tentang potensi, watak, minat, sikap dan kebiasaannya agar ia dapat menghindarkan diri dari hal-hal yang tidak diinginkan. 2) Mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat dan kemampuan dan membantu siswa itu untuk menentukan cara yang efektif dan efisien	

			<p>dalam menyelesaikan bidang pendidikan yang dipilihnya agar tercapai hasil yang dia harapkan.</p> <p>3) Memperoleh gambaran yang jelas tentang kemungkinan-kemungkinan dalam lapangan pekerjaan agar ia dapat melakukan pilihan yang tepat diantara lapangan pekerjaan tersebut. Disamping itu, membantunya untuk dapat kemajuan yang memuaskan dalam pekerjaan sambil memberikan sumbangan secara rasional terhadap masyarakat.</p>	
--	--	--	--	--

Hasil Belajar PAI Siswa

No.	Aspek	kompetensi	Indikator hasil belajar	
1.	Kognitif	Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisis Sintesis Evaluasi	<p>1) Menyebutkan, menuliskan, menyatakan, mengurutkan, mengidentifikasi, menefinisikan, mencocokkan, memberi nama, memberi label, melukiskan.</p> <p>2) Menerjemahkan, mengubah, menggenaralisasikan, menguraikan, merumuskan kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat, dan menjelaskan.</p> <p>3) Mengoperasikan, menghasilkan,</p>	10 soal

			<p>mengubah, mengatasi, menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan, dan menghitung.</p> <p>4) Menguraikan, membagi-bagi, memilih, dan membedakan.</p> <p>5) Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan, dan merencanakan.</p> <p>6) Mengkritisi, menafsirkan, mengadili dan memberikan evaluasi.</p>	
2.	Afektif	Penerimaan Menanggapi Penanaman nilai Pengorganisasian Karakterisasi	<p>1) Mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya dan mengalokasikan.</p> <p>2) Konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan, melaporkan, dan menampilkan.</p> <p>3) Menginisiasi, mengundang, melibatkan, mengusulkan dan melakukan.</p> <p>4) Memverifikasi, menyusun, menyatukan, menghubungkan dan mempengaruhi.</p> <p>5) Menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup, mempertahankan nilai-nilai yang sudah diyakini.</p>	
3.	Psikomotorik	Pengamatan Peniruan Pembiasaan Penyesuaian	<p>1) Mengamati proses, memberi perhatian pada tahap-tahap sebuah perbuatan, memberi perhatian pada setiap artikulasi.</p>	

		<p>2) Melatih, mengubah, membongkar sebuah struktur, membangun kembali sebuah struktur, dan menggunakan sebuah model.</p> <p>3) Membiasakan perilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten.</p> <p>4) Menyesuaikan model, mengembangkan model, dan menerapkan model.</p>	
--	--	--	--

a) Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar dapat mengukur apa yang akan di ukur, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur.⁴⁵

Untuk menganalisis tingkat validitas item angket yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Jumlah Sampel

$\sum x$: jumlah Skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$: Jumlah penguadratan skor variabel x

⁴⁵Sugiyono, 2009, *Metodologi Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R & D*, h. 121.

$\sum y$: Jumlah Penguadratan skor variabel y

$\sum xy$: Perkalian antara x dan y

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket perlu adanya uji coba (*try out*) suatu angket validitas suatu item. Untuk itu angket terlebih dahulu di uji coba kepada 27 orang siswa yang diluar sampel yakni diujikan disekolah SDN 04 Kota Bengkulu. Pelaksanaan uji validitas angket dilakukan kepada 27 siswa sebagai responden yang terdiri dari 30 item pertanyaan tentang pengaruh perhatian orang tua (Variabel X). Dan hasil skor angket dapat diperhitungkan seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Pengujian Validitas Angket Item Nomor 1 Tentang perhatian orang tua
(Variabel X)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	114	16	12996	456
2	3	94	9	8836	282
3	2	73	4	5329	146
4	3	87	9	7569	261
5	3	71	9	5041	213
6	3	90	9	8100	270
7	3	103	9	10609	309
8	4	109	16	11881	436
9	3	88	9	7744	264
10	3	78	9	6084	234
11	3	76	9	5776	228
12	4	105	16	11025	420
13	4	113	16	12769	452
14	4	113	16	12769	452
15	3	83	9	6889	249
16	3	84	9	7056	252
17	2	61	4	3721	122
18	3	81	9	6561	243
19	2	52	4	2704	104
20	2	61	4	3721	122

21	3	85	9	7225	255
22	3	68	9	4624	204
23	3	61	9	3721	183
24	3	112	9	12544	336
25	3	86	9	7396	258
26	4	89	16	7921	356
27	4	56	16	3136	224
	$\sum X =$ 84	$\sum Y =$ 2293	$\sum X^2 =$ 272	$\sum Y^2 =$ 203747	$\sum XY =$ 7331

Dari tabel di atas diketahui:

$$N = 27$$

$$\sum X = 84$$

$$\sum Y = 2293$$

$$\sum X^2 = 272$$

$$\sum Y^2 = 203747$$

$$\sum XY = 7331$$

Kemudian untuk mencari validitas angket digunakan rumus *teknik korelasiproduct moment* yang sudah ditentukan di atas dan dimasukkan data ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27 \cdot 7331 - (84 \cdot 2293)}{\sqrt{\{27 \cdot 272 - (84)^2\} \{27 \cdot 203747 - (2293)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{197937 - 192612}{\sqrt{\{7344 - 7056\} \cdot \{5501169 - 5257849\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5325}{\sqrt{\{288\} \cdot \{243320\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5325}{\sqrt{70076160}}$$

$$r_{xy} = \frac{5325}{8371.1504}$$

$$r_{xy} = 0,636$$

Melalui perhitungan di atas maka diketahui r_{xy} sebesar 0,636 untuk mengetahui validitasnya maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” product moment dengan terlebih dahulu mencari “df” dengan rumus :

$$df = N - nr$$

$$df = 27 - 2$$

$$df = 25$$

Untuk melihat nilai tabel “r” product moment ternyata df sebesar 25 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,381 sedangkan hasil r_{xy} sebesar 0,636 ternyata lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Maka item nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk menguji item angket nomor 2 dan selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama dengan nomor 1. Adapun hasil uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Angket Secara Keseluruhan Tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas V (Variabel X)

No	“r” Hitung	“r” Tabel (taraf Signifikan 5%)	Keterangan
1	0,636	0,381	Valid
2	0,754	0,381	Valid
3	0,659	0,381	Valid

4	0,438	0,381	Valid
5	0,791	0,381	Valid
6	0,660	0,381	Valid
7	0,604	0,381	Valid
8	0,424	0,381	Valid
9	0,787	0,381	Valid
10	0,912	0,381	Valid
11	0,910	0,381	Valid
12	0,787	0,381	Valid
13	0,803	0,381	Valid
14	0,567	0,381	Valid
15	0,425	0,381	Valid
16	0,624	0,381	Valid
17	0,755	0,381	Valid
18	0,765	0,381	Valid
19	0,942	0,381	Valid
20	0,792	0,381	Valid
21	0,934	0,381	Valid
22	0,892	0,381	Valid
23	0,874	0,381	Valid
24	0,789	0,381	Valid
25	0,671	0,381	Valid
26	0,426	0,381	Valid
27	0,823	0,381	Valid
28	0,659	0,381	Valid
29	0,709	0,381	Valid
30	0,805	0,381	Valid

Berdasarkan perhitungan skor uji coba angket tentang pengaruh kompetensi kepribadian terhadap Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas V SDN 04 Kota Bengkulu, dan item no 1 sampai 30 dinyatakan valid dan tidak ada perubahan. Jadi angket ini memenuhi syarat untuk digunakan sebagai angket penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemah dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki

reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliable, dalam konsep reliabilitas yaitu sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁴⁶

Reliabilitas adalah kestabilan skor yang diperoleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan tes yang sama pada situasi yang berbeda atau dari satu pengukuran ke pengukuran lainnya.

Jadi reliabilitas dapat dinyatakan sebagai tingkat kemantapan hasil dari hasil dua pengukuran terhadap hal yang sama. Hasil pengukuran itu diharapkan akan sama apabila pengukuran itu diulangi.

Untuk mencapai reliabilitas angket secara keseluruhan dimana disini peneliti menggunakan pengukuran angket dengan skala likert. Jadi disini peneliti menggunakan rumus Alfa Cronbach.⁴⁷ Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

1 = Bilangan konstanta

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

s_t^2 = Varian total

Rumus untuk varians total dan varians item:

⁴⁶ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 4.

⁴⁷ Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Suatu Proposal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.180.

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

Mencari nilai reliabilitas item instrument dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, pertama mencari varians total dengan cara sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{203747}{27} - \frac{(2293)^2}{27^2}$$

$$S_t^2 = \frac{203747}{27} - \frac{5257849}{729}$$

$$S_t^2 = 7546,185 - 7212,41$$

$$S_t^2 = 333,77$$

Kemudian mencari varians skor tiap-tiap item dengan cara sebagai berikut:

$$S_{i1}^2 = \frac{\sum x_{i1}^2}{n} - \frac{(\sum x_{i1})^2}{n^2}$$

$$S_{i1}^2 = \frac{272}{27} - \frac{(84)^2}{27^2}$$

$$S_{i1}^2 = \frac{272}{27} - \frac{7056}{729}$$

$$S_{i1}^2 = 10,07 - 9,68$$

$$S_{i1}^2 = 0,39$$

Untuk mencari jumlah varian skor item keseluruhan adalah:

$$\begin{aligned}
\sum S_i^2 &= S_{i1}^2 + S_{i2}^2 + S_{i3}^2 + \dots \dots \dots S_{i30}^2 \\
&= 0,39 + 0,78 + 0,63 + 0,84 + 0,76 + 0,66 + 0,73 + 39 + 0,48 + \\
&\quad 72 + 0,61 + 0,9 + 0,86 + 0,98 + 0,84 + 0,82 + 0,76 + 1,04 + \\
&\quad 0,55 + 0,54 + 0,66 + 0,74 + 0,63 + 0,62 + 0,83 + 71 + 0,69 + \\
&\quad 1,1 + 0,87 + 0,64 \\
&= 21,8
\end{aligned}$$

Selanjutnya, masukkan nilai Alpha dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{21,8}{333,77} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{29} \right) (1 - 0,006531)$$

$$r_{11} = (1,0344828)(0,993469)$$

$$r_{11} = 1,027726 \text{ (dibulatkan menjadi 1,03)}$$

Selanjutnya kita melihat pada tabel koefisien Alpha berikut ini:

Tabel 3. 6
Koefisien Alpha

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
> 0,90	Very highly reliable
0,80 – 0,90	Highly reliable
0,70 – 0,79	Reliable
0,60 – 0,69	Marginally/minimally reliable
< 0,60	Unacceptably low reliability

Setelah dibandingkan dengan tabel koefisien tersebut, koefisien reliabilitas instrumen sikap belajar siswa 1,03 terdapat di > 0,90 maka instrumen tersebut reliable.

H. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data uji prasyarat yang dipakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas regresi.

1. Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal. Dalam mencari reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus Uji Chi Kuadrat (χ^2 hitung) yaitu :

$$(\chi^2) = \sum_{t=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria pengujian :

Jika χ^2 hitung \leq χ^2 tabel, maka distribusi data normal.

Jika χ^2 hitung \geq χ^2 tabel, maka distribusi data tidak normal.

Dengan :

χ^2 = chi kuarat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

2. Uji Homogenitas

Pada dasarnya uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada variasi antara kelompok. Dalam mencari reabilitas instrumen, peneliti menggunakan uji varian terbesar dibanding varian terkecil. Dimana rumus uji homogenitas adalah:

$$S_1^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian :

Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka tidak homogen.

Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka homogen.

3. Uji Regresi Linieritas Sederhana

Analisis data digunakan untuk menguji hasil yang telah diskor atas jawaban permasalahan yang telah diajukan dalam penelitian. Adapun untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan perhitungan statistik dengan menggunakan analisis regresi linieritas sederhana yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

Sedangkan untuk menguji signifikansi pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V, dengan rumus F hitung sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{RJK \text{ reg } \left(\frac{b}{a}\right)}{RJK \text{ res}}$$

Keterangan :

$RJK \text{ reg } \left(\frac{b}{a}\right)$ = Rata-rata jumlah kuadrat regresi $\left(\frac{b}{a}\right)$

$RJK \text{ res}$ = Rata-rata jumlah kuadrat residu

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah SDN 04 Kota Bengkulu

SD Negeri 04 Kota Bengkulu berdiri pada tahun 1938 pada masa penjajahan Inggris, yang beralamat di Jln. Siti Khadijah Pondok Besi Kota Bengkulu. Pada tahun 1986, SD 4 ditetapkan sebagai sekolah cagar budaya

2. Deskripsi Lokasi Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 04 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional, yang terletak di jalan Siti Khadijah, Kelurahan Pondok Besi, Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.⁴⁸

Pada dasarnya situasi dan kondisi di SDN 04 Kota Bengkulu cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar di SDN 04 Kota Bengkulu dilaksanakan pada pagi hari, yakni pada hari Senin sampai Kamis pada pukul 07.30 – 12.40 WIB, sedangkan hari Jum'at dan Sabtu hanya pukul 11.05.

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah guru dan staff di SD Negeri 04 Kota Bengkulu pada tahun 2020 terdiri dari 18. dari :⁴⁹

⁴⁸ Sumber: Dokumentasi (TU) SD Negeri 04 Kota Bengkulu tahun 2020

⁴⁹ Sumber: Dokumentasi (TU) SD Negeri 04 Kota Bengkulu tahun 2020

Tabel 4.1
Daftar Guru dan Staff SDN 04 Kota Bengkulu

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Status Kepegawaia
1	Cici Gusriyana	P	Perbo	1993-08-16	Guru Honor Sekolah
2	Humaida Royani	P	Bengkulu	1986-10-28	PNS
3	Jumiati	P	Muara Aman	1969-11-11	PNS
4	Led Z Fauzar	L	Pasma	1976-08-17	PNS
5	Leni Hartati	P	Kepahiang	1980-07-09	Honor Sekolah
6	Linda Tesmeri	P	Sungai Penuh	1966-10-07	PNS
7	Mardiah	P	Palembang	1969-01-25	PNS
8	Mega Anamaria	P	Manna	1991-05-04	Guru Honor Sekolah
9	Meiki Nurhasno	L	Bengkulu	1978-05-08	Guru Honor Sekolah
10	Mila Turnasari	P	Padang Peri	1993-11-07	Guru Honor Sekolah
11	Neni Marlianti	P	Bengkulu	1980-05-10	PNS
12	Pesi Harti	P	Manna	1981-02-09	PNS
13	Seri Sukenti	P	Bayau	1965-02-01	PNS (Kepsek)
14	Sipen Darmi	P	Tanjung Enim	1962-02-10	PNS
15	Sudaryadi	L	Lahat	1970-01-25	PNS
16	Sulia Ningsih	P	Bengkulu	1992-09-09	Guru Honor Sekolah
17	Syuriani	P	Bengkulu	1960-12-27	PNS
18	Yunilawati	P	Curup	1973-02-20	PNS

Sumber : Tata Usaha SDN 04 Kota Bengkulu, tahun 2020

4. Keadaan Siswa

Jumlah lokal atau kelas di SD Negeri 04 Kota Bengkulu 22 ruangan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Siswa SDN 04 Kota Bengkulu

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 6	30	33	63
Tingkat 3	32	30	62
Tingkat 2	24	20	44
Tingkat 1	23	27	50
Tingkat 4	28	23	51
Tingkat 5	32	20	52

Total	169	153	322
--------------	------------	------------	------------

Sumber : Tata Usaha SDN 04 Kota Bengkulu, tahun 2020

5. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 04 Kota Bengkulu adalah:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana SDN 04 Kota Bengkulu tahun 2020

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang kelas	11	Baik
5	Ruang perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	WC Siswa	6	Baik
8	WC Guru	2	Baik
9	Rumah Dinas	2	Baik
10	Musholah	1	Baik
11	Tempat parkir motor	1	Baik
12	Computer	1	Baik
13	Printer	1	Baik
14	Meja siswa	317	Baik
15	Kursi Siswa	404	Baik
16	Meja guru di kelas	11	Baik
17	Kursi guru yang dikelas	11	Baik
18	Meja dan kursi guru di kantor	36	Baik
19	Microphone	2	Baik
20	Alat olahraga	4	Baik
	a. Matras	2	
	b. Bola futsal	1	
	c. Kaset senam	2	
21	Kursi/meja tamu	1	Baik
22	Lemari kelas	11	Baik
23	Lemari dokumen ruang TU	4	Baik
24	Lemari arsip guru	2	Baik
25	Papan pengumuman	2	Baik
26	Lemari UKS	1	Baik
27	Meja/kursi UKS	4	Baik
28	Tempat Tidur UKS	1	Baik

29	Meja/kursi bagian TU	5	Baik
30	Jam dinding	13	Baik
31	Tempat sampah	11	Baik
32	Rak buku perpustakaan	6	Baik
33	Meja/kursi perpustakaan	35	Baik
34	Papan tulis	11	Baik

Sumber: Arsip SDN 04 Kota Bengkulu

5. Visi, Misi dan Tujuan SDN 04 Kota Bengkulu

a. Visi Sekolah

Sekolah dengan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal yang di jiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter Bangsa.

b. Misi Sekolah

Dalam rangka mencapai visi di atas, sekolah menetapkan misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan sikap dan perilaku religius di dalam dan diluar sekolah.
2. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri.
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional,

visi dan misi SD Negeri 04 Kota Bengkulu maka tujuan pendidikan pada SD Negeri 04 Kota Bengkulu adalah :

1. Membina siswa agar memiliki pendidikan dasar.
2. Mendidik siswa agar mampu membedakan mana yang baik di antara yang baik.
3. Siswa memiliki integritas tinggi dan disiplin
4. Siswa aktif dalam kegiatan dan kreatif dalam pendidikan serta terampil dalam ilmu pengetahuan
5. Siswa memiliki dasar agama, Aqidah dan akhlak mulia..
6. Siswa mencintai lingkungan yang sehat.

B. Hasil Penelitian

Data berikut diperoleh setelah dilakukan penyebaran angket kepada siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 27 siswa dimana angket tersebut terdiri dari 30 item pertanyaan. Data yang telah diperoleh ditabulasikan, selanjutnya untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian, penganalisaan data. Disini penulis membagi dalam tiga bagian sesuai permasalahan penelitian yaitu:

1. Perhatian Orang Tua

Pada permasalahan pertama ini akan disajikan data hasil penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 04 Kota Bengkulu. Data ini diperoleh dari hasil jawaban angket 27 responden.

Tabel 4.4
Tabulasi Skor Hasil Angket Perhatian orang tua (Variabel X)

No	Responden	Kelas	Jumlah Skor
1	Ahmad Daffa Efendy	V B	87
2	Ahmad Daffi Efendy	V B	70
3	Ahmad Zaki	V B	88
4	Aldi Satria Wijaya	V B	94
5	Alpa Rezy El Huda	V B	80
6	Andrioko Pratama	V B	78
7	Arya Tiansyah Putra	V B	79
8	Aura Balqis Saputri	V B	59
9	Bemo Marswanda	V B	93
10	Dion Mardiansyah	V B	79
11	Levina Dwi Putri	V B	64
12	Muhammad Alfarizi	V B	75
13	Muhammad Arya Rizky	V B	69
14	Putri Kencana Ayu	V B	93
15	Rachel Radi Winata	V B	75
16	Ragil Tri Nanda Putra	V B	62
17	Rasyid Al Ikhsan	V B	72
18	Ridho Eko Susanto	V B	94
19	Jafa Anisa Yoana	V B	90
20	Thalita Stevanie	V B	78
21	Ultari Nadhifa D.E.	V B	67
22	Vina Lorenza	V B	82
23	Zahara Marhotilah	V B	76
24	Zidane Warbur Adem	V B	77
25	Nessya Auliya Putri	V B	89
26	Nanda Alfino	V B	76
27	Yosep Juliansah	V B	92

Sumber: Pengelolahan data tahun 2020

Tabel 4.5
Frekuensi Angket Perhatian Orang Tua (Variabel X)

No	X	F	FX	X ²	F(X) ²
1	59	1	59	3481	3481
2	62	1	62	3844	3844
3	64	1	64	4096	4096
4	67	1	67	4489	4489
5	69	1	69	4761	4761
6	70	1	70	4900	4900
7	72	1	72	5184	5184

8	75	2	150	5625	11250
9	76	2	152	5776	11552
10	77	1	77	5929	5929
11	78	2	156	6084	12168
12	79	2	158	6241	12482
13	80	1	80	6400	6400
14	82	1	82	6724	6724
15	87	1	87	7569	7569
16	88	1	88	7744	7744
17	89	1	89	7921	7921
18	90	1	90	8100	8100
19	92	1	92	8464	8464
20	93	2	186	8649	17298
21	94	2	188	8836	17672
		27	2138	130817	172028

Setelah tabulasi dan skor angket responden dalam hal ini perhatian orang tua, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2138}{27}$$

$$M = 79,2$$

- b. Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X^2)) - (\sum FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{27} \sqrt{(27)(172028) - (2138)^2}$$

$$SD = \frac{1}{27} \sqrt{4644756 - 4571044}$$

$$SD = \frac{1}{27} \sqrt{73712}$$

$$SD = \frac{1}{27} \times 271.499$$

$$SD = 10,1$$

c. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi perhatian orang tua, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi : $M + 1 \cdot SD$ ke atas

$$: 79,2 + 1 \cdot 10,1$$

$$: 89,2$$

Sedang : $M - 1 \cdot SD$ sampai $M + 1 \cdot SD$

$$: 64 - 1 \cdot 10,06 \text{ sampai dengan } 64 + 1 \cdot 10,1$$

$$: 69,1 \text{ sampai dengan } 89,2$$

Rendah : $M - 1 \cdot SD$ ke bawah

$$: 64 - 1 \cdot 10,1$$

$$: 69,1$$

Berdasarkan data di atas, maka skor perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kategori TSR dalam Persentase Perhatian orang tua (Variabel X)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	6	22,2 %
2	Sedang	16	59,3 %
3	Rendah	5	18,5 %
Jumlah		27	100 %

Daritabel di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu sebanyak 16 responden (59,3%) berada pada kategori sedang.

2. Hasil Belajar

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan Hasil Belajar Siswa kelas V pada mata pelajaran PAI di SDN 04 Kota Bengkulu. Data ini didapatkan dari nilai raport siswa semester ganjil mata pelajaran PAI dari 27 orang responden.

Tabel 4.7
Tabulasi Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI (Variabel Y)

No	Responden	Kelas	Jumlah Skor
1	Ahmad Daffa Efendy	V B	78
2	Ahmad Daffi Efendy	V B	69
3	Ahmad Zaki	V B	70
4	Aldi Satria Wijaya	V B	84
5	Alpa Rezy El Huda	V B	77
6	Andrioko Pratama	V B	73
7	Arya Tiansyah Putra	V B	81
8	Aura Balqis Saputri	V B	70
9	Bemo Marswanda	V B	89
10	Dion Mardiansyah	V B	81
11	Levina Dwi Putri	V B	74
12	Muhammad Alfarizi	V B	77
13	Muhammad Arya Rizky	V B	74
14	Putri Kencana Ayu	V B	86
15	Rachel Radi Winata	V B	85
16	Ragil Tri Nanda Putra	V B	77
17	Rasyid Al Ikhsan	V B	79
18	Ridho Eko Susanto	V B	82
19	Jafa Anisa Yoana	V B	92
20	Thalita Stevanie	V B	80
21	Ultari Nadhifa D.E.	V B	75
22	Vina Lorenza	V B	89
23	Zahara Marhotilah	V B	79
24	Zidane Warbur Adem	V B	81
25	Nessya Auliya Putri	V B	90

26	Nanda Alfino	V B	85
27	Yosep Juliansah	V B	81

Tabel 4.8
Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI (Variabel Y)

No	Y	F	FY	Y ²	F(Y) ²
1	69	1	69	4761	4761
2	70	2	140	4900	9800
3	73	1	73	5329	5329
4	74	2	148	5476	10952
5	75	1	75	5625	5625
6	77	3	231	5929	17787
7	78	1	78	6084	6084
8	79	2	158	6241	12482
9	80	1	80	6400	6400
10	81	4	324	6561	26244
11	82	1	82	6724	6724
12	84	1	84	7056	7056
13	85	2	170	7225	14450
14	86	1	86	7396	7396
15	89	2	178	7921	15842
		27	2158	110192	173496

Setelah tabulasi dan skor hasil Hasil Belajar responden dalam hal ini Hasil Belajar Siswa Kelas V pada mata pelajaran PAI, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FY}{N}$$

$$M = \frac{2158}{27}$$

$$M = 79,9$$

- b. Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(Y^2)) - (\sum FY)^2}$$

$$SD = \frac{1}{27} \sqrt{(27)(173496) - (2158)^2}$$

$$SD = \frac{1}{27} \sqrt{4684392 - 4656964}$$

$$SD = \frac{1}{27} \sqrt{27428}$$

$$SD = \frac{1}{27} \times 165,614$$

$$SD = 6,13$$

c. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi : $M + 1 \cdot SD$ ke atas

$$: 79,9 + 1 \cdot 6,13$$

$$: 86,1$$

Sedang : $M - 1 \cdot SD$ sampai $M + 1 \cdot SD$

$$: 79,9 - 1 \cdot 6,13 \text{ sampai dengan } 79,9 + 1 \cdot 6,13$$

$$: 73,8 \text{ sampai dengan } 86,1$$

Rendah : $M - 1 \cdot SD$ ke bawah

$$: 79,9 - 1 \cdot 6,13$$

$$: 73,8$$

Berdasarkan data di atas, maka skor Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kategori TSR dalam Persentase Hasil Belajar (Variabel Y)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	4	14,8 %
2	Sedang	19	70,4 %
3	Rendah	4	14,8 %
Jumlah		27	100 %

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran PAI termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu sebanyak 19 responden (70,4 %) berada pada kategori sedang.

3. Pengaruh perhatian orang tua Terhadap hasil belajar PAI siswa kelas Vdi SDN 04 Kota Bengkulu.

Untuk mengetahui sebesar apa pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 04 Kota Bengkulu, maka peneliti akan menggunakan rumus Linier regresi dengan terlebih dahulu melakukan uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Variabel X:

$$\begin{aligned} (x^2) &= \sum_{t=1}^k \frac{(fo - ft)^2}{ft} \\ &= \frac{27,5}{27} \\ &= 1,085 \end{aligned}$$

Variabel Y:

$$\begin{aligned} (X^2) &= \sum_{t=1}^k \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} \\ &= \frac{13,5}{27} \\ &= 0,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_{hitung} &= \frac{X^2}{X_1^2} \\ &= \frac{0,5}{1,085} \\ &= 0,46 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas yang menggunakan Chi Kuadrat (X^2), maka diperoleh untuk variabel X $(X^2)_{hitung} = 1,085$ dan untuk variabel Y $(X^2)_{hitung} = 0,5$. Kemudian untuk X^2_{hitung} Variabel X dan Variabel Y adalah 0,46 dan untuk X^2_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = 6-1 = 5$ dan taraf signifikan 5% sebesar 11,070.

Oleh karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, data variabel X dan data variabel Y tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa dilanjutkan dengan melihat perhitungan $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($0,46 < 11,070$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua Variabel bersifat homogen atau tidak, sehingga diketahui bahwa kemampuan kedua kelas sama dan bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun perhitungan sebagai berikut:

1. Mencari Varians (S_1) Variabel X

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{27(172028) - (2138)^2}{27(27-1)} \\
 &= \frac{4644756 - 4571044}{27(26)} \\
 &= \frac{73712}{702} \\
 &= \sqrt{105,003} \\
 &= 10,25
 \end{aligned}$$

2. Mencari Varians (S_1) Variabel Y

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{27(171897) - (2158)^2}{27(27-1)} \\
 &= \frac{4684392 - 4656964}{27(26)} \\
 &= \frac{27428}{702} \\
 &= \sqrt{39,071} \\
 &= 6,25
 \end{aligned}$$

3. Mencari Homogenitas Terhadap Uji “F”

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{S_{1B}}{S_{1K}} \\
 &= \frac{10,25}{6,25}
 \end{aligned}$$

$$= 1,64$$

Varians nilai variabel $X = 10,25$ dan variabel $y = 6,25$ dari perhitungan uji “F” diperoleh $F_{hitung} = 1,64$, untuk dk pembilang $n-1 = 27-1 = 26$ dan dk penyebut $n-1 = 27-1 = 26$, diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F = 4,23$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,64 < 4,23$), maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut varians data variabel tidak berbeda atau homogen, sehingga bisa dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

c. Uji Regresi Linieritas Sederhana

Untuk mengetahui sebesar seberapa pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 04 Kota Bengkulu, maka peneliti akan menggunakan rumus Regresi Linieritas Sederhana tetapi sebelumnya peneliti menggunakan rumus product moment terlebih dahulu untuk mengetahui korelasi seberapa besar determinasi (sumbangan X terhadap Y) dengan memasukkan skor hasil penelitian Perhatian orang tua (Variabel X) dan Hasil Belajar PAI (Variabel Y) ke dalam tabulasi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Data Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	87	78	7569	6084	6786
2	70	69	4900	4761	4830
3	88	70	7744	4900	6160
4	94	84	8836	7056	7896
5	80	77	6400	5929	6160
6	78	73	6084	5329	5694

7	79	81	6241	6561	6399
8	59	70	3481	4900	4130
9	93	89	8649	7921	8277
10	79	81	6241	6561	6399
11	64	74	4096	5476	4736
12	75	77	5625	5929	5775
13	69	74	4761	5476	5106
14	93	86	8649	7396	7998
15	75	85	5625	7225	6375
16	62	77	3844	5929	4774
17	72	79	5184	6241	5688
18	94	82	8836	6724	7708
19	90	92	8100	8464	8280
20	78	80	6084	6400	6240
21	67	75	4489	5625	5025
22	82	89	6724	7921	7298
23	76	79	5776	6241	6004
24	77	81	5929	6561	6237
25	89	90	7921	8100	8010
26	76	85	5776	7225	6460
27	92	81	8464	6561	7452
N=27	$\sum X$ = 2138	$\sum Y$ = 2158	$\sum X^2 = 1720$ 28	$\sum Y^2 = 1734$ 96	$\sum XY = 1718$ 97

Dari tabel di atas diketahui:

$$N = 27$$

$$\sum X = 2138$$

$$\sum Y = 2158$$

$$\sum X^2 = 1172028$$

$$\sum Y^2 = 173496$$

$$\sum XY = 171897$$

Setelah data variabel X dan Y di tabulasikan, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data tersebut sesuai dengan rumus product moment.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian ortang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 04 Kota Bengkulu.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27.171897 - (2138)(2158)}{\sqrt{\{(27.172028) - (2138)^2\} \cdot \{(27.173496) - (2158)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4641219 - 4613804}{\sqrt{\{4644756 - 4571044\} \cdot \{4684392 - 4656964\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27415}{\sqrt{73712.27428}}$$

$$r_{xy} = \frac{27415}{44964,1272}$$

$$r_{xy} = 0,61$$

Berdasarkan hasil perhitungan product moment di atas ternyata r_{xy} adalah 0,61. Kemudian langkah selanjutnya menentukan Df nya dengan rumus:

$$\begin{aligned} Df &= N - Nr \\ &= 27 - 2 \\ &= 25 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai koefisien korelasi r sebesar 0,61. Kemudian r_{hitung} tersebut dibandingkan

dengan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikan 5 % yaitu 0,381. Ternyata r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = 0,61 > 0,381$). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera sebagai berikut:

Tabel 4.11
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Jadi dari hubungan yang ada menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa yakni 0,61 berada dalam kategori korelasi kuat.

Selanjutnya untuk mengetahui determinasi (sumbangan X terhadap Y), yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 D &= r^2 \times 100 \% \\
 &= 0,61^2 \times 100 \% \\
 &= 0,3721 \times 100 \% \\
 &= 37,2 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diketahui determinasi (sumbangan X terhadap Y) adalah 37,2 % sedangkan

sisanya 62,8 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti di penelitian skripsi ini.

Setelah mengetahui hasil dari rumus product moment agar lebih jelas dan untuk memperkuat hasil yang di peroleh maka hasil dari perhitungan dengan menggunakan product moment dimasukkan ke rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

a. Menghitung koefisien a

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(2158)(172028) - (2138)(171897)}{27.172028 - (2138)^2}$$

$$a = \frac{371236424 - 370934448}{4644756 - 457044}$$

$$a = \frac{301976}{73712}$$

$$a = 4,1$$

b. Menghitung koefisien b

$$b = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{27.171897 - (2138)(2158)}{27.172028 - (2138)^2}$$

$$b = \frac{4641219 - 4613804}{4644756 - 4571044}$$

$$b = \frac{27415}{73712}$$

$$b = 0,37$$

c. Menghitung Rata-Rata X

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{2138}{27}$$

$$X = 79,2$$

d. Menghitung Rata-Rata Y

$$Y = \frac{\sum y}{N}$$

$$Y = \frac{2158}{27}$$

$$Y = 79,9$$

e. Persamaan Regresi

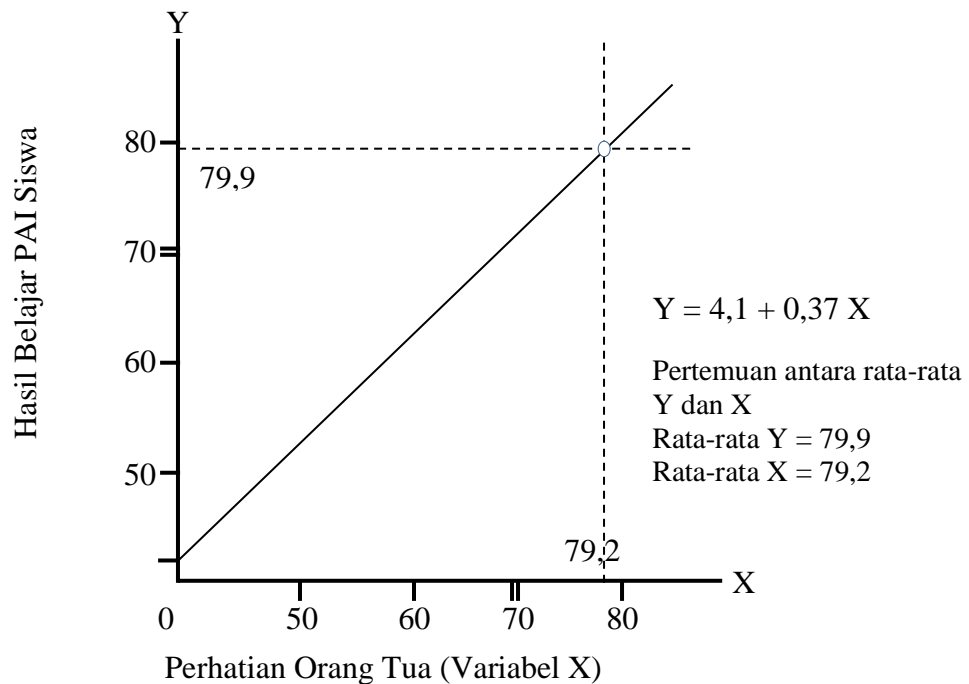
$$Y = a + b X$$

$$Y = 4,1 + 0,37 (79,1)$$

$$= 4,1 + 29,6$$

$$= 33,55$$

Adapun garis regresi dapat digambarkan berdasarkan persamaan yang telah ditemukan di atas adalah :



Grafik 1. Garis Persamaan Regresi Perhatian Orang Tua (X) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V (Y)

Jadi dapat dijelaskan dari gambar garis regresi di atas, apabila perhatian orang tua (variabel X) yakni 79,1 bertambah 1, maka akan mengalami peningkatan, begitu pula dengan hasil belajar PAI (variabel Y) yakni 79,9 bertambah 1, maka akan mengalami peningkatan.

Setelah itu untuk menguji signifikansi dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

- a. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg(a)}}$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg(a)}} &= \frac{(\sum y)^2}{N} \\ &= \frac{(2158)^2}{27} \\ &= \frac{4656964}{27} \end{aligned}$$

$$= 172480,22$$

b. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}(b/a)}$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}(b/a)} &= b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \right\} \\ &= 0,37 \left\{ 171897 - \frac{(2138)(2158)}{27} \right\} \\ &= 0,37 \left\{ 171897 - \frac{4613804}{27} \right\} \\ &= 0,37 \{ 171897 - 170881,6 \} \\ &= 0,37 \times 1015,37 \\ &= 377,6 \end{aligned}$$

c. Mencari jumlah kuadrat Residu (JK_{res})

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - JK_{\text{reg}(a)} - JK_{\text{reg}(b/a)} \\ &= 173496 - 172480,1 - 377,6 \\ &= 638,21 \end{aligned}$$

d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}(a)}$

$$JK_{\text{reg}(a)} = JK_{\text{reg}(a)} = 172480,1$$

e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}(b/a)}$

$$JK_{\text{reg}(b/a)} = JK_{\text{reg}(b/a)} = 377,6$$

f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi residu (RJK_{res})

$$\begin{aligned} RJK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{N-2} \\ &= \frac{638,21}{27-2} \\ &= 21,6 \end{aligned}$$

g. Untuk menguji signifikansi digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK_{reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{res}} \\
 &= \frac{377,6}{21,6} \\
 &= 17,45
 \end{aligned}$$

Maka, pada taraf signifikan 5% $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $17,45 > 4,24$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 04 Kota Bengkulu.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 04 Kota Bengkulu. Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa hasil belajar PAI siswa kategori ‘tinggi’ sebanyak 4 responden atau 14,8%. Kemudian kategori ‘sedang’ sebanyak 19 responden atau 70,4%. Sedangkan kategori ‘rendah’ sebanyak 4 responden atau 14,8%. Jadi, dapat disimpulkan tingkat hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 04 Kota Bengkulu berada dalam kategori ‘sedang’.

Hasil analisa mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V, didapatkan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 4,1 + 0,37 X$. Nilai b (koefisien regresi) sebesar + 0,37 menunjukkan adanya pengaruh yang positif variabel X terhadap variabel Y dengan nilai kenaikan variabel Y sebesar 79,1 tindakan setiap satu kali kenaikan variabel X.

Berdasarkan hasil hitung uji-F didapatkan nilai $F_{hitung} = 17,45$ lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 4,24$ pada taraf signifikansi 1%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 04 Kota Bengkulu. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian dapat diterima dan hipotesis nihil (H_o) pada penelitian ditolak.

Seberapa besar kontribusi (sumbangan) variabel X dalam mempengaruhi variabel Y dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi. Dari hasil hitung, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 30,80%. Dengan kata lain, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis memberikan kontribusi atau mempengaruhi secara positif prestasi belajar siswa sebesar 30,80%.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 04 Kota Bengkulu, yaitu dengan taraf signifikansi 17,45.

Maka dapat diketahui bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 04 Kota Bengkulu, yaitu pada taraf signifikan 5% $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $17,45 > 4,24$, maka H_o ditolak dan H_a diterima dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Perhatian orang tua terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SDN 04 Kota Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 04 Kota Bengkulu, dengan judul Pengaruh perhatian orang tua Terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V SDN 04 Kota Bengkulu. Menghasilkan kesimpulan bahwa Terdapat Pengaruh yang signifikan perhatian orang tua Terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V SDN 04 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan berdasarkan persamaan regresi $Y = 4,1 + 0,37 (79,2) = 33,55$, apabila nilai perhatian orang tua (variabel X) yakni 79,2 bertambah 1, maka akan mengalami peningkatan, begitu pula dengan hasil belajar PAI siswa (variabel Y) yakni 79,9 bertambah 1. Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diketahui bahwa Pengaruh perhatian orang tua Terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V SDN 04 Kota Bengkulu, yaitu pada taraf signifikan 5% $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $17,45 > 4,24$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan keeratan hubungan X dengan Y dapat dilihat dari nilai Koefisien Korelasi, $r_{xy} = 0,610 > r_{tabel} = 0,381$, ini terdapat hubungan yang sedang. Kontribusi sumbangan X terhadap Y adalah 37,2% sedangkan sisanya 62,8 % dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak yang berkaitan dengan Pengaruh perhatian orang tua Terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V SDN 04 Kota Bengkulu, yaitu sebagai berikut:

1. Dengan melihat hasil dari pengaruh antara perhatian orang tua dengan hasil belajar PAI siswa kelas V, maka tugas guru membantu siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar murid dengan sebaik-baiknya.
2. Kepada siswa disarankan agar memiliki pribadi yang lebih baik karena kalian adalah generasi harapan bangsa serta lebih giat dan tekun dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah agar hasil yang telah dicapai dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, moehamad. 2009. *Ilmu dan aplikasi pendidikan*. Bandung: PT Intima
- Anas Sudijono, 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ancok, Djamaludin dan Suroso, Nashori. 2004. *Psikologi Islam*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Anggoro, M. Toha. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta, Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. edisi . revisi v. jakarta: pt. rineka cipta
- Baharuddin, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia
- Dimiyati dan Mudijono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2004. *Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fuad Yusuf Chairul. 2008. *Kajian peraturan perundang-undangan pendidikan agama pada sekolah*. Jakarta: Penacitasatria
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akidah Islam*. Jogjakarta : LPPI
- Jalaludin. 2007. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kartono, Kartini. 1990. *Psikologi Umum*. Bandung: Alumni
- Masidjo. 2000. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mustofa, A, 2007. *Akhlaq Tasawuf Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, Bandung: Pustaka Setia
- Nasution, S. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Poerwadarminta WJS. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Saifuddin Azwar, 2001. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: pustaka pelajar
- Sriyanti, Lilik. 2003. *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar)*. Salatiga: STAIN Salatiga Press
- Sumadi Suryabrata, 2004, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tafsir, Ahmad, 2004. *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, Bandung: Remaja. Rosdakarya
- Thib Ahmad dan Musdah Mulia Siti, 2003. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*. Bogor, Kencana
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional. 2012. Yogyakarta.: Laksana
- Winaputra, S. Udin, 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Zakiah Darajdat, 2003. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang